

Strategi Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Mensosialisasikan Program Kerjanya Kepada Guru

1Puri Rahmi Surachman, 2Wiki Angga Wiksana

Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

¹purirahmi20@gmail.com, ²wikianggawiksana@unisba.ac.id

Abstract. The principal as a leader certainly has a work program that has been designed to create a good school environment, and must socialize it to teachers who are under his leadership. In socializing the work program, principals need a communication strategy so that the message they want to convey can be received in accordance with expectations so that communication can be said to be effective. The purpose of this study was to determine the communication strategies used by the principals of SDN 022 Cicadas in disseminating their work programs to the teachers. To find out the communication strategies are seen from the stages of planning, organizing, actuating, controlling. The research method is using qualitative research method with a case study approach through interviews, observation, documentation, and literature studies. The results of this study that the stages of planning, organizing, actuating, controlling that were designed by the principal of SDN 022 Cicadas runs well, although there were some communication barriers experienced. However, it could still make the teachers run programs that had been socialized.

Keywords: *Communications Strategy, Principal, Work Program, POAC*

Abstrak. Kepala sekolah sebagai pemimpin tentu memiliki program kerja yang telah dirancang agar terciptanya lingkungan sekolah yang baik, dan harus mensosialisasikannya kepada guru yang berada di bawah kepemimpinannya. Dalam mensosialisasikan program kerjanya, kepala sekolah memerlukan strategi komunikasi agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima sesuai dengan harapan sehingga komunikasi dapat dikatakan efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan kepala sekolah SDN 022 Cicadas dalam mensosialisasikan program kerjanya kepada guru. Untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan dilihat dari tahapan planning, organizing, actuating, controlling. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini bahwa tahapan planning, organizing, actuating, controlling yang di rancang oleh kepala sekolah SDN 022 Cicadas berjalan dengan baik, meskipun ada beberapa hambatan komunikasi yang dialami. namun tetap dapat membuat guru-gurunya menjalankan program yang telah disosialisasikan.

Kata Kunci: *Strategi Komunikasi, Kepala Sekolah, Program Kerja, POAC*

A. Pendahuluan

Dalam sebuah organisasi tentu ada pemimpin dan ada yang dipimpin. Sekolah merupakan salah satu organisasi yang terdiri dari beberapa perangkat mulai dari kepala sekolah, guru, dan siswa. Dalam lingkungan pendidikan selain guru, kepala sekolah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi mutu dan hasil pendidikan, karena kepala sekolah memiliki peranan penting untuk merancang, mengelola, dan mengawasi jalannya kegiatan di sekolah tersebut. Kemampuan komunikasi dari seorang pemimpin tentu harus baik, karena di tuntut untuk dapat berkomunikasi dengan berbagai perbedaan yang ada pada para anggotanya. Setiap profesi tentu membutuhkan komunikasi, karena komunikasi berperan penting untuk menjalin sebuah hubungan dengan orang lain. Selain itu juga komunikasi berperan penting untuk membuat sebuah perencanaan, koordinasi, dan bertukar informasi.

Dengan adanya perbedaan dari para anggota sebagai komunikannya, seorang pemimpin tentu perlu merancang strategi untuk berkomunikasi agar pesan atau informasi yang ingin disampaikannya dapat diterima sesuai dengan yang diinginkannya. Untuk menghadapi hambatan tersebut kepala sekolah tentunya mempunyai strategi-strategi khusus untuk dapat menyampaikan informasi kepada seluruh guru. Strategi komunikasi yang baik diperlukan untuk menyamakan persepsi antara kepala sekolah dengan semua perangkat sekolah untuk mencapai komunikasi yang efektif. Kepala sekolah tentu berharap dengan adanya strategi ini dapat menyampaikan informasi secara merata kepada seluruh guru. Dengan adanya perbedaan usia dari seorang pemimpin dengan yang dipimpinnya tentu terdapat hambatan dalam berkomunikasi, sedangkan dalam sebuah organisasi komunikasi memiliki peran sangat penting untuk jalannya organisasi tersebut.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, peneliti kemudian tertarik untuk meneliti bagaimana strategi seorang pemimpin yang usianya relatif lebih muda dibandingkan dengan sebagian anggotanya. Didapatlah fokus masalah dalam penelirtian ini adalah “Bagaimana strategi komunikasi kepala sekolah dalam mensosialisasikan program kerjanya kepada guru di SDN 022 Cicadas?”. Adapun tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan (*planning*) komunikasi yang disusun oleh kepala sekolah SDN 022 Cicadas
2. Untuk mengetahui pengorganisasian (*organizing*) komunikasi yang digunakan oleh kepala sekolah SDN 022 Cicadas
3. Untuk mengetahui pelaksanaan (*actuating*) komunikasi yang di lakukan oleh kepala sekolah SDN 022 Cicadas
4. Untuk mengetahui pengawasan (*controlling*) komunikasi yang dilakuka oleh kepala sekolah SDN 022
5. Untuk mengetahui hambatan dalam melakukan strategi komunikasi tersebut

B. Metodologi Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini bahwa tahapan *planning*, *organizing*, *actuating*, *contolling* yang di rancang oleh kepala sekolah SDN 022 Cicadas berjalan dengan baik, meskipun ada beberapa hambatan komunikasi yang dialami.namun tetap dapat membuat guru-gurunya menjalankan program yang telah disosialisasikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan didapatkan temuan penelitian ternyata Kepala Sekolah melakukan fungsi manajemen dengan menerapkan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) dalam melakukan penyampaian program kerjanya kepada guru-guru.

Kegiatan perencanaan merupakan tahap terpenting dalam menyusun suatu strategi termasuk strategi komunikasi. Tahap perencanaan perencanaan pertama yang dilakukan Kepala Sekolah SDN 022 Cicadas adalah mengetahui target komunikasinya, lalu mengenali targetnya

tersebut dengan melakukan pendekatan kekeluargaan. Hal ini bertujuan agar adanya keterbukaan antara pemimpin dengan yang dipimpin. Tahapan perencanaan berikutnya adalah menentukan tujuan dari kegiatan komunikasi tersebut, yaitu merubah sikap para guru untuk menjalankan program kerja yang telah dibuat. Setelah itu menentukan penggunaan media untuk berkomunikasi yang di sesuaikan dengan usia, kemampuan, dan latar belakang penerima pesan.

Setelah melakukan perencanaan (planning) maka dilakukan tahap berikutnya yaitu pengorganisasian (organizing). Tahap pengorganisasian merupakan salah satu tahap penting untuk menciptakan komunikasi yang efektif. Adanya perbedaan usia antara kepala sekolah dengan para guru maka dalam tahap pengorganisasian Bapak Rudi membedakan cara pengemasan pesan saat berkomunikasi personal dengan guru yang berusia lebih tua dengan guru yang usianya lebih muda darinya. Agar tercapainya komunikasi efektif beliau juga mengutus salah guru untuk membantunya mensosialisasikan program kerjanya agar benar-benar dapat di terima dan dilaksanakan dengan baik oleh guru-guru serta diharapkan akan memudahkan penyampaian pesan karena disampaikan oleh sesama guru.

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahap ini Bapak Rudi menjalankan semua perencanaannya. Salah satu nya yaitu dengan melakukan pendekatan kekeluargaan dengan melakukan makan bersama, menjenguk saat ada yang sakit baik siswa, guru, atau keluarga dari guru tersebut. Selain itu kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh bapak Rudi dengan mengadakan rapat yang juga memanfaatkan penggunaan media komunikasi. Media yang digunakan untuk sosialisasi adalah media elektronik berupa laptop dan projector, selain untuk menayangkan materi juga digunakan untuk menampilkan video atau film pendek yang memotivasi guru-gurunya dalam menjalankan tugas khususnya program kerja yang beliau rancang.

Setelah semua tahapan dilakukan maka perlu adanya pengawasan dari Kepala Sekolah. Pengawasan merupakan kegiatan mengukur pelaksanaa dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan dan mengambil tindakan korektif dimana perlu. tidak hanya berlangsung pada saat pelaksanaan, tetapi juga pada saat perencanaan dan pengorganisasian.

Pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SDN 022 Cicadas adalah dengan rutin melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi pada setiap semesternya. Selain itu untuk melihat sejauh mana keberlangsungan program kerjanya, Bapak Rudi juga rutin mengadakan KKG (Kelompok Kerja Guru) atau biasa di sebut evaluasi mingguan yang diadakan setiap minggu.

Setelah semua tahapan dilakukan pasti ada beberapa hambatan yang didapat oleh Kepala Sekolah. Segala sesuatu yang menghambat kelancaran komunikasi disebut sebagai gangguan (noise). Adanya perbedaan usia antara Kepala Sekolah dengan guru-guru yang menimbulkan kecanggungan juga menjadi salah satu hambatan psikologis dalam berkomunikasi, selain itu juga adanya gangguan semantik yaitu gangguan yang berkaitan dengan penggunaan istilah-istilah tertentu, karena adanya perbedaan usia yang membuat Kepala Sekolah perlu menyesuaikan penggunaan istilah saat berkomunikasi, dan gangguan terakhir yang dialami adalah gangguan fisiologis yaitu gangguan yang berkaitan dengan kondisi biologis seseorang, kerap terjadi pada komunikasi antara kepala sekolah SDN 022 Cicadas dengan para guru adalah saat kepala sekolah tersebut mengadakan rapat namun ada guru yang tidak dapat hadir karena sakit.

D. Kesimpulan

1. Kepala Sekolah melakukan perencanaan dimulai dari mengetahui siapa target dari kegiatan sosialisainya tersebut. Setelah mengetahui target Kepala Sekolah melakukan pendekatan untuk mengenali target dari kegiatan komunikasinya yaitu dengan pendekatan secara kekeluargaan. memilih media selain berdasarkan isi pesan juga berdasarkan usia penerima yang tentu berkaitan dengan kemampuan penerima juga latar belakang penerima. Bapak Rudi juga membuat rencana evaluasi untuk melihat keberlangsungan program kerjanya.
2. Pengorganisasian komunikasi yang dilakukan oleh Bapak Rudi adalah dengan pengemasan pesan dan penggunaan media komunikasi. Media yang digunakan oleh Bapak Rudi antara lain sosial media yaitu grup chat, lalu media cetak berupa surat atau

- draft, dan media elektronik yaitu laptop dan proyektor.
3. Pelaksanaan Komunikasi yang dilakukan Kepala Sekolah dalam mensosialisasikan program kerjanya dilakukan dengan beberapa cara. Hal ini dikarenakan ada beberapa materi yang dapat disampaikan secara langsung atau dengan menggunakan media agar dapat tersampaikan dengan baik
 4. Pengawasan yang dilakukan Kepala Sekolah yaitu dengan cara melakukan monitoring dan evaluasi tiap semester, biasanya yang di periksa itu berkaitan dengan rencana pembelajaran dan perangkat mengajar lainnya. Bapak Rudi juga rutin melakukan semester dan evaluasi mingguan, kegiatan evaluasi mingguan itu biasanya membahas hal-hal apa yang terjadi selama seminggu tersebut.
 5. Hambatan komunikasi yang dialami oleh kepala sekolah antara lain hambatan semantik, psikologis, fisiologis, dan teknis.

Daftar Pustaka

- [1] Effendy, Onong Uchjana. 2000. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [2] Effendy, Onong Uchjana. 2003. Ilmu, Teori dan Filsafat komunikasi. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- [3] Harun, H. Rochajat. 2008. Komunikasi Organisasi. Bandung: CV. Mandar Maju.
- [4] Iriantara, Yosol, & Usep Syaripudin. 2013. Komunikasi Pendidikan. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- [5] Komala, Lukiati. 2009. Ilmu Komunikasi : Perspektif, proses, dan Konteks. Bandung: Widya Padjadjaran.
- [6] Moleong, Lexy J.. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [7] Muhammad, Arni. 2009. Komunikasi Organisasi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [8] Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [9] Suryadi, Edi. 2018. Strategi Komunikasi : Sebuah analisis Teori dan praktis di Era Global. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [10] Terry, George R., dan Rue, Leslie W..Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [11] Wiryanto. 2005. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT Grasindo.